BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis laporan keuangan PT.Bank BJB dapat ditarik kesimpulan :

1. Dari hasil Perhitungan Rasio CAMEL tahun 2006 sampai dengan tahun 2009 diketahui bahwa tingkat kesehatan Bank BJB adalah 99,46 , 98,34, 97,33, 96.95. Predikat untuk tingkat kesehatan Bank BJB dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2009 adalah SEHAT.
2. Berdasarkan tabel 4.48 terlihat bahwa dari periode 2006 sampai dengan periode 2009 nilai bersih rasio CAMEL dalam perkembangannya mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena adanya penurunan jumlah pemberian kredit dibandingkan dengan total dana yang terhimpun sehingga perolehan keuntungan menurun ini terlihat dari adanya penurunan rasio LDR.

5.2 Saran

Dari hasil analisa dan kesimpulan yang ada dapat dianjurkan saran-saran penelitian untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk melakukan perhitungan dengan menambah tahun yang akan diteliti sehingga hasil yang didapatkan pada akhirnya akan dapat menggambarkan kenaikan pertumbuhan kesehatan bank yang lebih menyeluruhdan dalam perhitungannya tidak hanya melihat pada satu

laporan keuangan saja tetapi juga dilihat dari laporan keuangan dari informasi segmen usaha lainnya untuk melihat adanya perubahan dalam aktivitas bank tersebut.

2. Jika pada suatu bank terjadi penurunan nilai bersih rasio CAMEL ini harus segera diperbaiki, karena rasio CAMEL adalah rasio yang digunakan untuk menilai kesehatan bank, jika terjadi penurunan berarti tingkat kesehatan bank-nya pun akan menurun dan ini akan mengakibatkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap bank itu sendiri, maka dari itu terdapat beberapa solusi untuk mengatasi penurunan nilai rasio CAMEL, diantaranya :
   a. Mengawasi kinerja keuangan bank.
   b. Meningkatkan jumlah pemberian kredit dengan menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga bank dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kredit macet.